

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri (Arif, 1992: 21) Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan Kajian Retorika Tradisi Ringit Pada Masyarakat Pasemah Padang Guci Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur”.

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang

keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Genta, 2017: 123). Sedangkan menurut Setiawan penelitian kualitatif adalah suatu proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi. Syamsuddin dan Vismaia juga mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang penting guna untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh

dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasiannya dalam sebuah narasi (Syamsuddin, dkk, 2007: 74).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 2008: 85).

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di menganalisis Kajian Retorika Tradisi Ringit Pada Masyarakat Pasemah Padang Guci Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Tradisi Ringit Pada Masyarakat Pasemah Padang Guci Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur”

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan yaitu di Desa Rigangan II , Kecamatan Kelam Tengah Padang Guci Kabupaten Kaur. Kecamatan Kelam Tengah merupakan salah satu kecamatan di daerah Padang Guci yang ada di Kabupaten Kaur. Penelitian lokasi ini dimaksudkan oleh penulis sebagai bentuk upaya untuk membudayakan kesenian ringit, sehingga sangat cocok dengan fokus penelitian yang penulis lakukan.

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif adalah lebih kurang 1-2 Bulan, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Namun demikian kemungkinan jangka waktu penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek dapat dilakukan, penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 febuari sampai 27 maret 2025. yaitu apabila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah benar. Ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama (Sugiyono, 2018: 25-26).

Berdasarkan pendapat di atas, maka waktu penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini ialah berlangsung selama 1 bulan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan (Burhan, 2001: 129).

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber atau bahan data yang mempunyai otoritas langsung atau objek yang akan dikaji melalui penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendukung atau penunjang untuk melengkapi hasil yang diperoleh peneliti. Data sekunder sudah tersedia dalam berbagai bentuk seperti buku, jurnal, kamus dan lain sebagainya. Data sekunder yang diperoleh penulis merupakan literatur yang berhubungan baik secara langsung atau tidak dengan penelitian (Sugiyono, 2017: 6). Bahan yang diambil dalam penelitian ini berupa, dokumen-dokumen, jurnal dan informasi dari orang lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan melalui interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam. Selain itu, upaya dapat dilakukan melalui observasi pada latar tempat fenomena tersebut sedang berlangsung. Prosedur yang terakhir disebut teknik dokumentasi (Syamsuddin, dkk, 2007: 74).

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi ini mula-mula dipergunakan dalam *etnografi*. *Etnografi* adalah studi penting suatu kultur. Tujuan utama etnografi ini adalah memahami suatu cara hidup dari pandangan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dari penjelasan di atas dapat penulis tegaskan kembali bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya didapatkan dari manusia tetapi bisa juga berupa data yang didapatkan dari benda yang

menjadi sasaran untuk diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan dan mengobservasi pengamatan terhadap rima pengulangan bunyi dari lirik lagu *ringit* daerah padang guci kabupaten kaur berdasarkan kajian retorika.

Pada penelitian ini peneliti akan mengobservasi apa itu tradisi ringit dan apa makna yang terkandung dalam lagu ringit serta mendeskripsikan bagaimana rima pengulangan kata yang ada pada lagu ringit padang guci pasemah

Kisi kisi observasi

1. Penelitian ini dilakukan didesa rigangan 2 kecamatan kelam tengah
2. Agar hasil penelitian ini lebih maksimal diperkirakan akan dilaksanakan kurang lebih 2 minggu
3. Penelitian ini menggunakan metode catatan lapangan ,rekaman audio dan wawancara
4. Dokemtasi kegiatan kegiatan yang akan peneliti temukan salah satunya kegiatan masyakat pada saat memainkan ringit

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam tahap penyediaan data yang dilakukan dengan cara penulis melakukan percakapan atau kontak dengan penutur selaku narasumber. Tahap-tahap wawancara meliputi, yaitu: (1) menentukan siapa yang diwawancarai, (2)mempersiapkan wawancara, (3) kegiatan awal, (4) melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, dan (5) menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan orang yang berkaitan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara dengan bertanya secara langsung kepada ahli-ahli *ringit* di wilayah penelitian.

Informan : Bapak Suhaidin,Robi dan Fredrik / tokoh adat/petinggi adat.

Kisi kisi wawancara

1. Apa yang dimaksud dengan seni ringit ?
2. Bahasa apa yang digunakan dalam permainan seni ringit ?
3. Apakah ada makna yang ada di dalam seni ringit ?
4. Apakah ada pengulangan kata didalam seni ringit ?
5. Bagaimana awal mula tradisi ringit?

6. Kapan momen tradisi ringit
 7. Apa yang di perlukan dalam tradisi ringit?
 8. Apakah penyanyi boleh perempuan?
 9. Apa nilai moral yang bisa kita ambil?
 10. Apa manfaat tradisi ringit?
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber manusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman (Syamsuddin, dkk, 2007: 74). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Teknik rekam hanya dapat digunakan pada saat penerapan teknik cakup semuka. Status teknik ini bersifat melengkapi kegiatan penyediaan data dengan teknik catat. Maksudnya, apa yang dicatat itu dapat dicek kembali dengan rekaman yang dihasilkan (Mahsun, 2005: 125).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis tegaskan kembali bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengumpulan

bahan-bahan penelitian yang berbentuk dokumen dan rekaman.

Dalam penelitian ini penulis melakukan proses dokumentasi yaitu dengan cara memfoto kegiatan seni reog atau mencatat data yang melakukan wawancara dengan informan agar bisa mengambil rekaman suara ataupun video

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama (Mahsun, 2005: 125). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017: 6).

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data yaitu mengumpulkan data dan membagi data sesuai dengan jenis kelompok data tersebut.

Data yang sama dibuat menjadi satu kelompok dan data yang salahpun dibuat menjadi satu kelompok. Analisis data yaitu memilih dan memisahkan jenis data berdasarkan kelompok data tersebut.

Adapun cara analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu mengikuti model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 257-258).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwayang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti dan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Berdasarkan analisis data menurut Miles dan Huberman maka dapat penulis simpulkan teknik analisis data yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu, (1) reduksi data, yang dilakukan untuk merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis melakukan tahapan penelitian selanjutnya, (2) penyajian data, setelah tahap reduksi data tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif, (3) tahap selanjutnya yang penulis lakukan yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan

merupakan tahap akhir yang harus dilakukan dalam menganalisis data, dalam penelitian kualitatif data yang sudah dikumpulkan dan disajikan berupa data yang masih remang-remang maka setelah dilakukan penelitian data tersebut menjadi jelas sehingga penulis bisa memberikan kesimpulan.

G. Keabsahan Data.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif Moleong, (2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi,

buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

2. Transferabilitas

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara

melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

Triangulasi adalah metode pengecekan data dengan menggunakan lebih dari satu sumber data,

metode, atau teori untuk membandingkan dan memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif salah satu teknik untuk menguji keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data, menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data sebelumnya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, pada penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. triangulasi sumber akan dilakukan pada tokoh adat atau orang yang paham dan mengerti tradisi ringit pasemah
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan beberapa teknik yaitu, Observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, dilakukan melalui pengecekan wawancara dan observasi dalam berbagai situasi dan waktu untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan tentang masalah penelitian saat ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Melakukan survey ke lokasi penelitian.
2. Menentukan informan/ responden penelitian.
3. Menyimak dan mengamati secara langsung lirik lagu ringit yang dilantunkan oleh pelantun ringit.
4. Mengumpulkan lagu-lagu ringit khas daerah Padang Guci
11. Mentranskripkan lirik lagu ringit khas daerah Padang Guci
12. Melakukan wawancara terhadap informan/ responden penelitian
13. Mentranskripkan hasil wawancara terhadap informan/ responden penelitian.
14. Menganalisis data.
15. Merangkum hasil analisis.
16. Memvalidasi hasil analisis dengan mewawancarai sumber tokoh adat
17. Menyimpulkan hasil penelitian.